

# **REDESAIN TERMINAL INDUK PEMALANG**

## **Pendekatan Lokalitas**

**Luky Adi Permana, Alifiano Rezka Adi**  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Luky.bmc@gmail.com, Alifiano.rezka@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pemalang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang memiliki penduduk 1.715.668 jiwa dengan kepadatan 1.266 jiwa/km<sup>2</sup>. Karena kondisi tersebut terminal merupakan salah satu fasilitas umum yang menunjang pergerakan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Dalam rangka meningkatkan pelayanan, pemerintah kota/kabupaten selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan fasilitas melalui Dinas Perhubungan dengan melakukan pengembangan Terminal Induk Pemalang.

Pengembangan dilakukan karena terminal yang sekarang tidak memenuhi standar. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya *cross circulation* di area pintu masuk dan keluar yang menyebabkan kemacetan pada area sekitar terminal. Permasalahan lain yang dialami yaitu kurangnya fasilitas umum dalam area terminal seperti ruang laktasi, parkir inap, toilet, mushola, dll. Untuk mengatasi permasalahan tersebut proses perancangan yang dilakukan pada pengembangan menggunakan konsep lokalitas dengan menekankan pola sirkulasi pada terminal. Konsep lokalitas dipilih karena dianggap bisa mengatasi permasalahan Terminal Induk Pemalang. Selain itu, konsep itu juga bisa mengangkat nilai-nilai lokal Kabupaten pemalang sehingga bisa dikenal masyarakat luas.

**Kata kunci:** Pemalang, Redesain, Terminal Induk, Lokalitas